

ABSTRAK

Perusahaan merupakan subjek pajak yang memiliki andil cukup besar bagi penerimaan pajak dalam negeri. Untuk mengetahui hasil suatu usaha, perusahaan perlu menyusun laporan keuangan pada setiap periode akuntansi. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan (laporan keuangan komersial) berbeda dengan laporan keuangan fiskal. Perbedaan ini terjadi dikarenakan perbedaan pengakuan laba dan biaya menurut pajak dan perusahaan. Perbedaan pengakuan ini disebabkan karena adanya perbedaan tetap (permanen) dan perbedaan waktu (temporer). Adanya perbedaan waktu inilah yang mendorong dibuatnya PSAK 46 yang bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pajak tangguhan (PSAK 46) pada penyusutan aktiva tetap terhadap laba bersih setelah pajak. Objek dalam penelitian ini adalah aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada penyusutan aktiva tetap dan laba bersih tahun 2004 pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pajak tangguhan yang terjadi pada tahun 2004 itu akan membuat pajak kini berkurang sebesar 206.217.420 sehingga laba bersih setelah pajak perusahaan akan meningkat sebesar 8% yaitu dari 2.682.717.882 menjadi 2.888.935.302. Perusahaan juga sudah menerapkan PSAK 46 dalam pembuatan laporan keuangannya. Jadi dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak tangguhan berperan dalam menentukan laba bersih setelah pajak.

Kata kunci : pajak tangguhan dan laba bersih.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	4
1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pajak	8
2.1.1. Pengertian Pajak	8
2.1.2. Tinjauan Pajak Dari Berbagai Aspek	10
2.1.3. Fungsi Pajak	11
2.1.4. Pembagian Pajak	12

2.2. Pajak Penghasilan	13
2.2.1. Perkembangan Pajak Penghasilan	13
2.2.2. Pengertian Pajak Penghasilan	14
2.2.3. Subjek Pajak	15
2.2.4. Objek Pajak	16
2.2.5. Tarif Pajak	17
2.3. Akuntansi Pajak Penghasilan Berdasarkan PSAK 46	19
2.3.1. Dasar Pengenaan Pajak (DPP)	19
2.3.2. Pengakuan Aktiva Pajak Tangguhan (deferred tax assets)	
dan Kewajiban Pajak Tangguhan (deferred tax liabilities)..	20
2.3.2.1. Perbedaan Temporer Kena Pajak	20
2.3.2.2. Perbedaan Temporer yang Boleh Dikurangkan	
(Deductible Temporary Difference	22
2.3.2.3. Saldo Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi	24
2.3.3. Pengukuran	25
2.3.4. Pengakuan Pajak Kini dan Pajak Tangguhan	27
2.3.5. Beban Pajak	27
2.4. Laporan Keuangan	28
2.4.1. Laporan Keuangan Menurut SAK	28
2.4.2. Laporan Keuangan Menurut Aturan Perpajakan	32
2.4.3. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Akuntansi dengan Laporan	
Keuangan Fiskal	35

2.4.4. Pemakai Laporan Keuangan	37
2.4.5. Hubungan Antara Laporan Keuangan Komersial dengan Laporan Keuangan Fiskal	40
2.5. Penyusutan Aktiva Tetap	41
2.5.1. Pengertian Aktiva Tetap	41
2.5.2. Pengertian Penyusutan	41
2.5.3. Karakteristik dari Aktiva yang Dapat Disusutkan	42
2.5.4. Penyusutan Aktiva Tetap Menurut SAK	44
2.5.5. Penyusutan Berdasarkan Peraturan Perpajakan	47
2.5.6. Persamaan dan Perbedaan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Akuntansi Fiskal dan Akuntansi Komersial	57
2.6. Laba Akuntansi	59

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	61
3.1.1. Visi dan Misi Perusahaan	61
3.1.2. Sejarah Singkat Perusahaan	62
3.1.3. Produk-produk Perseroan	64
3.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan	67
3.2. Metode Penelitian	67
3.2.1. Metode yang Digunakan	67
3.2.2. Prosedur Pengumpulan Data	68

3.2.3. Teknik Pengolahan Data	69
--	-----------

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Perbedaan Penyusutan Aktiva Tetap Antara Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal yang Menimbulkan Aktiva atau Kewajiban Pajak Tangguhan	74
4.1.1. Penyusutan Aktiva Tetap Bangunan	75
4.1.2. Penyusutan Aktiva Tetap Mesin dan Instalasi	78
4.1.3. Penyusutan Aktiva Tetap Kendaraan	80
4.1.4. Penyusutan Aktiva Tetap Peralatan	83
4.2. Akumulasi Aktiva atau Kewajiban Pajak Tangguhan Masing- masing Periode	86
4.3. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan Pada Periode Berjalan Tahun 2004	87
4.4. Akibat Aktiva Pajak Tangguhan dan Kewajiban Pajak Tangguhan Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Periode Berjalan.....	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA96

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Tarif Pajak Penghasilan Berdasarkan Lapisan Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi	18
Tabel 2.2 Tarif Pajak Penghasilan Berdasarkan Lapisan Penghasilan Wajib Pajak Badan	18
Tabel 2.3 Pengelompokkan dan Tarif Penyusutan Harta Berwujud.	48
Tabel 2.4 Jenis-jenis Harta Berwujud yang Termasuk Dalam Kelompok I	50
Tabel 2.5 Jenis-jenis Harta Berwujud yang Termasuk Dalam Kelompok II	51
Tabel 2.6 Jenis-jenis Harta Berwujud yang Termasuk Dalam Kelompok III	53
Tabel 2.7 Jenis-jenis Harta Berwujud yang Termasuk Dalam Kelompok IV	55
Tabel 2.8 Perbedaan Akuntansi Komersial dan Akuntansi Fiskal	57
Tabel 3.1 Penempatan Tenaga Kerja Per Bagian.	64
Tabel 3.2 Produk-produk Perseroan	64
Tabel 3.3 Rumus Perhitungan Beban/Penghasilan Pajak	72
Tabel 3.4 Rumus Perhitungan Laba Bersih Setelah Pajak	72
Tabel 4.1 Perhitungan Penyusutan Komersil Aktiva Tetap Bangunan	76

Tabel 4.2	Perhitungan Penyusutan Fiskal Aktiva Tetap Bangunan	77
Tabel 4.3	Perhitungan Penyusutan Komersil Aktiva Tetap Mesin dan Instalasi	79
Tabel 4.4	Perhitungan Penyusutan Fiskal Aktiva Tetap Mesin dan Instalasi	79
Tabel 4.5	Perhitungan Penyusutan Komersil Aktiva Tetap Kendaraan	81
Tabel 4.6	Perhitungan Penyusutan Fiskal Aktiva Tetap Kendaraan	82
Tabel 4.7	Perhitungan Penyusutan Komersil Aktiva Tetap Peralatan	84
Tabel 4.8	Perhitungan Penyusutan Fiskal Aktiva Tetap Peralatan	84
Tabel 4.9	Perhitungan Akumulasi Aktiva atau Kewajiban Pajak Tanggihan	87
Tabel 4.10	Perhitungan Pendapatan/Beban Pajak Tanggihan Pada Periode Berjalan Tahun 2004	88
Tabel 4.11	Perhitungan Beban/Penghasilan Pajak	91
Tabel 4.12	Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan Tanpa Adanya Pajak Tanggihan	91
Tabel 4.13	Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan Dengan Adanya Pajak Tanggihan	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	67